

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan media kahoot dalam pembelajaran kooperatif tipe TAI secara signifikan peningkatan keaktifan peserta didik. Maka dapat diketahui dari peningkatan keaktifan belajar peserta didik kelas XI PKM SMK Cendekia Kota Madiun pada mata pelajaran pengelolaan kas khususnya pada materi kas kecil. Pada awalnya, keaktifan peserta didik diklasifikasikan sebagai cukup aktif, kemudian mengalami peningkatan hingga mencapai kategori aktif. Media kahoot mendorong peserta didik untuk lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kuis interaktif yang menarik, dan juga model pembelajaran yang tepat sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan kompetitif secara sehat.
2. Selain itu prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik di kelas XI PKM SMK Cendekia Kota Madiun pada mata pelajaran pengelolaan kas pada materi kas kecil dapat meningkat. Peningkatan ini terlihat pada siklus kedua pembelajaran yang menunjukkan perkembangan signifikan. Fakta ini membuktikan bahwa kombinasi antara media kahoot dan model model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Individualization* (TAI) mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Adanya kerjasama tim, pembelajaran individual yang

terarah, serta evaluasi melalui kahoot menjadikan peserta didik lebih termotivasi dalam belajar.

Oleh karena itu model pembelajaran TAI yang dikombinasikan dengan media kahoot terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Peserta didik tidak hanya belajar secara individu tetapi juga mendapatkan penguatan melalui kerja tim, sehingga terjadi peningkatan baik dalam aspek kognitif maupun afektif.

B. Saran

Mengacu pada hasil serta kesimpulan penelitian, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Pendidik / Guru

Disarankan agar guru memanfaatkan platform digital seperti Kahoot sebagai bagian dari metode pembelajaran, khususnya dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Individualization* TAI, karena media ini terbukti mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Guru juga perlu memberikan bimbingan yang cukup dalam penggunaan media tersebut agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik disarankan untuk semakin aktif memanfaatkan media pembelajaran interaktif seperti kahoot sebagai sarana belajar yang menyenangkan dan menantang. Selain itu, peserta didik juga perlu

berpartisipasi secara aktif dalam kerja tim, mendukung satu sama lain, serta mengembangkan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran kelompok.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung penerapan pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan dukungan fasilitas berupa jaringan internet yang cukup baik dan perangkat elektronik yang dapat digunakan peserta didik dan guru secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam jumlah subjek dan ruang lingkup pokok bahasan. Dengan demikian, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada jenjang pendidikan, mata pelajaran, atau lingkungan sekolah yang beragam agar mendapatkan gambaran meliputi ruang lingkup yang lebih besar mengenai efektivitas media kahoot dalam pembelajaran.